

EDUKASI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI NILAI JUAL DI YAYASAN AL IMAN GRAHA RAYA BINTARO TANGERANG SELATAN

Rizka Wahyuni Amelia¹, Aris Ariyanto², Arif Hidayat³, Purwanti⁴, Ivantan⁵
Email: dosen02492@unpam.ac.id
Universitas Pamulang

Abstrak

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas pokok melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk kepentingan masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat membawa perubahan kepada masyarakat yang lebih baik. Adapun bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang salah satunya adalah mengadakan edukasi pemanfaatan barang bekas menjadi nilai jual. Berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau Recycle, Reuse, dan Reduce. Namun faktanya pengetahuan masyarakat terhadap upaya mengurangi penggunaan plastik masih kurang. Upaya untuk memahami generasi muda akan bahaya plastik merupakan salah satu solusi mengurangi penggunaan plastik. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan reusable bag sebagai salah satu solusi terhadap masalah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang ada di Yayasan Al-Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan, khususnya untuk guru-guru agar bisa mencontohkan ke anak murid baik dalam mengikuti program pengabdian dan menghasilkan produk yang bisa digunakan untuk mengurangi penggunaan plastik.

Kata Kunci: *Barang Bekas, Peningkatan Produktivitas.*

Abstract

The Higher education as an educational institution has the main task of carrying out the education and teaching process, as well as carrying out research and community service. The community service is a process of self-empowerment movement for the benefit of the community. The implementation of service activities can bring changes to the community better. One of community service carried out by Lecturers of the Faculty of Economics and Business, Pamulang University, is to provide education to use of used goods(secondhand things) as selling points. Various efforts have been made to reduce the use of plastic, namely by using the 3R method or Recycle, Reuse, and Reduce. But the fact is that public knowledge about efforts to reduce plastic use is still lacking. Efforts to understand the young generation of the dangers of plastic is one solution to reduce the use of plastic. Therefore, it is necessary to conduct training in making reusable bags as a solution to this problem. Based on this, the problems that exist at the Al-Iman Graha Raya Bintaro Foundation, South Tangerang, especially for teachers to be

able to give examples to students both in participating in community service programs and producing the products that can be used to reduce plastic use.

Keywords: *Used Goods, Increased Productivity*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan kini telah menjadi isu global, salah satunya adalah penggunaan plastik secara berlebihan. Penggunaan plastik dalam kehidupan modern terlihat sangat pesat sehingga menyebabkan tingkat ketergantungan manusia pada plastik semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan jumlah sampah plastik semakin bertambah banyak. Hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini masih tetap menjadi masalah yang belum terpecahkan secara tuntas bagi bangsa Indonesia. Perlu diketahui, diperlukan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk sampah bekas plastik itu agar benar-benar terurai secara alamiah. Yang menjadi persoalan adalah dampak negatif sampah plastik ternyata sebesar fungsinya juga.

Oleh karena itu, jika sampah-sampah tersebut dibiarkan begitu saja akan menimbulkan bahaya yang sangat besar. Berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastik sudah dilakukan, yakni dengan menggunakan metode 3R atau *Recycle, Reuse, dan Reduce*. Namun faktanya pengetahuan masyarakat terhadap upaya mengurangi penggunaan plastik masih kurang. Upaya untuk memahami generasi muda akan bahaya plastik merupakan salah satu solusi mengurangi penggunaan plastik. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan reusable bag sebagai salah satu solusi terhadap masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diharapkan semua pihak yang ada di Yayasan Al-Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan, khususnya untuk guru-guru agar bisa mencontohkan ke anak muridnya sesuatu hal yang baik agar dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah tersebut. Solusi dari kami sebagai Pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi adalah memberikan pemahaman tentang mengurangi penggunaan plastik yakni dengan menggunakan metode 3R atau *Recycle, Reuse, dan Reduce* dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

dengan judul **Edukasi Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Nilai Jual di Yayasan Al-Iman Graha Raya Bintaro Tangerang.**

Permasalahan Mitra

Bagaimana cara meningkatkan nilai guna bahan-bahan bekas dan bagaimana cara memanfaatkan dan membuat bahan bekas menjadi barang yang bermanfaat?

Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka Pemecahan Masalah atas permasalahan ini memberikan pengetahuan tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan serta dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang memiliki nilai jual dengan cara meningkatkan nilai guna bahan-bahan bekas, bagaimana cara memanfaatkan dan membuat bahan bekas menjadi barang yang bermanfaat maupun bernilai jual di Yayasan Al Iman Graha Raya Bintaro Tangerang Selatan.

Realisasi Pemecahan Masalah

Dari kerangka pemecahan masalah diatas, realisasi dari pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada Guru maupun siswa di lingkungan Yayasan Al Iman mengenai pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan.
- b. Memberikan pengetahuan tentang peluang usaha yang dapat tercipta dengan adanya keterampilan membuat kerajinan tangan untuk meningkatkan pendapatan.
- c. Meningkatkan kreatifitas guru-guru dan peserta didik dalam pemanfaatan barang bekas
- d. Meminimalisir pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan sampah yang ada disekitar lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah yang kami tempuh untuk melaksanakan solusi atas permasalahan:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan perijinan ke Kepala Desa Doulu mengenai pelaksanaan kegiatan. Kemudian melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku kain perca maupun plastik yang tidak terpakai.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan kreasi dalam upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomi ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

1) Sosialisasi

Program Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti pelatihan kreasi ini dan mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan.

2) Penyampaia

Materi Pada tahap ini peserta akan diberikan materi seputar kewirausahaan dan cara membuat kerajinan tangan dengan berbahan baku kain perca maupun plastic yang sudah tidak terpakai.

3) Pelatihan Kreasi

Pelatihan Kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar kain perca dan plastik yang sudah tidak terpakai dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Praktek di dampingi oleh guru maupun peserta didik dari Yayasan Al Iman yang bersangkutan. Kerajinan tangan berupa keranjang, dan tempat untuk menyimpan barang- barang kecil.

4) Pemanfaatan Hasil

Kerajinan Tangan Hasil dari pelatihan kreasi yang berupa kerajinan tangan seperti keranjang, tempat pensil dan lain-lain kemudian di jual kepada

masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan di tempat umum oleh peserta pelatihan kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran pada peserta pelatihan kreasi mengenai pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam kegiatan pembuatan produk adalah pengumpulan bahan. Bahan utama yang digunakan adalah tas kain yang tidak terpakai, kain perca kanong plastic. Pada tahap kedua siswa mendapatkan ceramah dari tim pengabdian tentang bahaya penggunaan plastik secara berlebihan, misalnya penggunaan plastik secara berlebihan dapat menimbulkan penumpukan sampah, plastik yang dibuang sembarang di sungai dapat mengakibatkan tersumbatnya saluran air dan mengakibatkan banjir, dan sebagainya. Setelah itu tim menjelaskan bahwa generasi muda dapat ikut serta dalam mengurangi penggunaan plastik dengan memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai untuk membuat produk reusable bag

Setelah tahap pemberian materi, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok,. Setelah pembagian kelompok dua peserta dari perwakilan tiap kelompok maju untuk memilih dua jenis kain perca, satu tas kain, jarum jahit, benang, gunting, dan tali. Kemudian mereka kembali ke tiap kelompok dan melakukan kegiatan pembuatan reusable bag. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian ini diperoleh beberapa hasil positif, diantaranya: Para peserta menunjukkan perhatian yang tinggi terhadap ceramah yang disampaikan oleh tim pengabdian, Para peserta menunjukkan reaksi positif terhadap ketertarikan dalam membuat reusable bag, Para peserta mengikuti prosedur pembuatan produk dan melakukan kerja tim dengan cukup baik.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dan berdasarkan pada tujuan kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai bahaya penggunaan plastik secara berlebihan, Memberikan bekal keterampilan kepada siswa untuk membuat produk kreatif dalam mencegah penggunaan plastik dengan reusable bag sesuai dengan kreativitas siswa.

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar peserta benar-benar mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memecahkan permasalahan yang ada. Selain itu diharapkan kegiatan ini dilakukan secara sustainable dengan inovasi pembuatan reusable bag lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Ariyanto, D Prasada, N Oktavianti, KD Wijayanti, (2022) Edukasi Bagaimana Menjadi Wirausaha Di Babakan Kelapa Dua Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika,
- Al-Anwari, Amirul Mu'minin. 2014. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. TA'BID. 19 (2). Hal 227 - 251
- Ariyanto, A. (2021:10). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. Entrepreneurial Mindsets & Skill, 1. Insan Cendekia Mandiri
- Karuniastuti, Nurhenu. 2016. Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Forum Teknologi. 3 (1). Hal. 6 - 14
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), 227-231.
- Lim, H., Rinaldi, F., Hosea, E., Wijaya, R., Sitohang, J., & Awie, H. (2021). Dharmaduta Unggul di Masa Pandemi Covid-19. Insan Cendekia Mandiri.
- Mariani, M., Chuanqiu, H., Sedam, M. M. M., Yadnyawati, I. A. G., Pratiwi, N. P. A., Dewi, K. S., ... & Anggreni, P. (2021). Achieving Strategy and Inspiring in the New Normal Era.
- Muhajirin, dkk. 2010. Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru ± Guru SD Jejeran Pleret Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta

- Surono, Untoro Budi. 2013. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*. 3 (1). Hal. 32- 40
- Tamara, Riana Monalisa. 2016. Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Pedul
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL “DONG DONG SNACK” PEKANBARU. In PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Suherman, S., & Khiong, K. (2022). SERVICE QUALITY PANDITA LOKAPALASRAYA AND DHARMADUTA INDONESIAN BUDDHIAN ASSEMBLY. *EARR (Educational Administration Research and Review)*, 6(1).